

SKRIPSI

**PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*,
PROFITABILITY, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *INCOME*
SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GIOVANNI REGINA GONDOKUSUMO
NIM : 125180171

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GIOVANNI REGINA GONDOKUSUMO
NPM : 125180171
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*,
PROFITABILITY, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*,
DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020

Jakarta, 20 November 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : GIOVANNI REGINA GONDOKUSUMO

N I M : 125180171

PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*, *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP *INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ____ dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, XX Januari 2022

Pembimbing,

(Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari *board independence*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial terhadap *income smoothing*. Observasi penelitian sebanyak 168 berasal dari 42 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Teknik pemilihan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan dengan model regresi logistik. Penelitian ini menggunakan *software EViews 10* sebagai sarana pengolahan data. Berdasarkan penggunaan *Eckel Index* untuk menentukan apakah perusahaan yang diteliti melakukan praktik *income smoothing* atau tidak, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *profitability* dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap praktik *income smoothing*, sementara *board independence*, *leverage* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik *income smoothing*.

Kata Kunci: *Board Independence, Profitability, Leverage, Firm Size, Kepemilikan Manajerial, Income Smoothing*

This research aims to obtain empirical evidence about the effect of board independence, profitability, leverage, firm size, and managerial ownership on income smoothing. Total 168 observations are originated from 42 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange over the period of 2017-2020. The sampling technique applied is purposive sampling. The hypotheses testing method in this research is done with logistic regression model. This research used EViews 10 as the medium for data processing. Based on the usage of Eckel Index to determine whether the companies that are being research did income smoothing or not, the results conclude that profitability and managerial ownership have significant negative impacts on the practice of income smoothing, whilst board independence, leverage and firm size have no impacts on the practice of income smoothing.

Keywords: *Board Independence, Profitability, Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Income Smoothing*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kekuatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik serta tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Board Independence*, *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan doa selama proses penyusunan skripsi ini dilakukan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

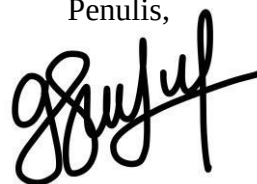
1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar dan selalu bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk juga pengarahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

6. Kedua orang tua, Kakak, dan keluarga besar yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi.
7. Mikoyan Gurevich selaku sahabat penulis yang selalu menemani, mendukung, menjaga ketenangan pikiran penulis dan mendorong penulis untuk bersikap optimis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Carisa Natascha, Christian Frederick, Inda Yunilia, Nathalia Angeline, Rangga Agung Swardhana dan Sharon, selaku teman-teman senasib yang selalu mendukung, memberikan arahan satu sama lain, serta memeriahkan kehidupan perkuliahan penulis dari awal hingga saat penulisan skripsi ini.
9. Ellen Muliawan, Felicia Nadya, Sheila Monica, Silvia dan Zefanya Angelita, selaku teman-teman sekolah penulis yang selalu menghibur penulis dalam proses penyusunan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 15 November 2021

Penulis,



(Giovanni Regina Gondokusumo)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	9
2. <i>Positive Accounting Theory</i> (Teori Akuntansi Positif)	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Income Smoothing</i>	12
2. <i>Board Independence</i>	13
3. <i>Profitability</i>	14
4. <i>Leverage</i>	15
5. <i>Firm Size</i>	15
6. Kepemilikan Manajerial.....	16

C. Kaitan antara Variabel-Variabel	17
1. <i>Board Independence</i> dan <i>Income Smoothing</i>	17
2. <i>Profitability</i> dan <i>Income Smoothing</i>	18
3. <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i>	19
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Income Smoothing</i>	20
5. Kepemilikan Manajerial dan <i>Income Smoothing</i>	21
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	33
1. <i>Board Independence</i> dan <i>Income Smoothing</i>	33
2. <i>Profitability</i> dan <i>Income Smoothing</i>	33
3. <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i>	34
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Income Smoothing</i>	35
5. Kepemilikan Manajerial dan <i>Income Smoothing</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	38
1. Populasi	38
2. Teknik Pemilihan Sampel	38
3. Ukuran Sampel	39
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	39
1. Variabel Dependen	39
2. Variabel Independen	40
D. Analisis Data	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Analisis Regresi Logistik	44
3. Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer-Lemeshow</i>) / <i>Goodness of Fit</i>	44
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Squared</i>)	44
5. Uji <i>Likelihood Ratio (LR Test)</i>	45
6. Uji <i>Percently Correctly Predicted</i>	45
7. Uji Statistik Z	46
8. Persamaan Regresi Logistik	46

E. Asumsi Analisis Data.....	47
1. Uji Multikolinearitas	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Subyek Penelitian	49
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	51
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	57
1. Uji Multikolinearitas	57
D. Hasil Analisis Data	58
1. Analisis Regresi Logistik	58
2. Uji <i>Goodness of Fit</i>	61
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Squared</i>)	62
4. Uji <i>Likelihood Ratio (LR Test)</i>	63
5. Uji <i>Percently Correctly Predicted</i>	64
6. Uji Statistik Z	65
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	68
2. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	70
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	72
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Income Smoothing</i>	74
5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Income Smoothing</i> ...	76
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran.....	81
1. Keterbatasan	81
2. Saran.....	81
DAFTAR BACAAN.....	83
DAFTAR LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	130
SURAT PERNYATAAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Melakukan <i>Income Smoothing</i> ...	53
Tabel 4.4 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Tidak Melakukan <i>Income Smoothing</i>	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	59
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Squared</i>).....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Likelihood Ratio</i>	64
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Percently Correctly Predicted</i>	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Z	66
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Awal	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Subyek Penelitian.....	88
Lampiran 2. Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	90
Lampiran 3. Data Perhitungan <i>Income Smoothing</i> (X1).....	98
Lampiran 4. Data Perhitungan <i>Board Independence</i> (X1)	100
Lampiran 5. Data Perhitungan <i>Profitability</i> (X2).....	105
Lampiran 6. Data Perhitungan <i>Leverage</i>	110
Lampiran 7. Data Perhitungan <i>Firm Size</i> (X4).....	115
Lampiran 8. Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial (X5).....	120
Lampiran 9. Hasil <i>Output EViews 10</i>	125
Lampiran 10. Tabel <i>Chi-square</i>	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, semakin banyak perusahaan yang bergerak di sektor industri yang sama. Hal ini menimbulkan dampak pada beberapa tahun terakhir, yaitu terjadinya persaingan yang semakin ketat antara perusahaan-perusahaan di Indonesia, di mana semua entitas berlomba-lomba menjadi yang terbaik di bidangnya. Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen perusahaan dituntut untuk memberikan performa terbaiknya pada perusahaan.

Selain itu, manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan. Pihak berkepentingan yang dimaksud adalah pihak internal seperti manajemen perusahaan serta pihak eksternal seperti investor, pemerintah, dan masyarakat. Laporan keuangan menjadi cerminan kinerja perusahaan pada suatu periode tertentu, juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh pihak berkepentingan. Salah satu bagian terpenting dalam laporan keuangan merupakan informasi mengenai laba perusahaan.

Laba perusahaan memegang peranan krusial bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena informasi laba berguna untuk menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan. Menurut Kurniawan, Wahyudi dan Dewi (2016) pentingnya peran laba dalam perusahaan mendorong manajemen untuk melakukan perilaku yang tidak semestinya (*disfunctional behavior*). Praktik perilaku disfungsional manajemen adalah *earning management*.

Menurut Scott (2006 dalam Sumani, Roziq, & Annisa, 2021), manajemen laba dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu: *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization* dan *income smoothing*. Menurut Ekadjaja,

Chuandra dan Ekadjaja (2020), *income smoothing* atau perataan laba merupakan bentuk manajemen laba yang paling sering dan populer digunakan.

Gordon *et al.* (1996 dalam Rustan & Winarsih, 2018), menjelaskan bahwa kepuasan dari pemegang saham akan meningkat seiring dengan adanya kestabilan laba perusahaan. Seiring dengan keadaan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan tidak selalu mampu menjaga kestabilan laba dan menghindari fluktuasi laba. Hal ini mendorong manajemen untuk memanipulasi laba pada laporan keuangan agar perusahaan terlihat sangat baik dalam menjalankan operasi bisnisnya serta meningkatkan ekspektasi para *stakeholders* perusahaan yang berkeinginan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* seperti *board independence*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, *cash holding*, *dividend payout ratio*, *net profit margin*, umur perusahaan, nilai perusahaan, *institutional ownership*, *public ownership*, *audit committee*, *audit quality*, reputasi auditor, frekuensi rapat komite audit, *reputation of the big four accounting firms*, *gender CEO*, latar belakang *CEO*, tingkat pendidikan *CEO*, *political cost*, jenis industri, dan masih banyak lagi.

Keberadaan *board independence* yang berasal dari luar perusahaan memiliki fungsi dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, sehingga kinerja mereka menjadi lebih efisien, dan efektif. Subhan (2011 dalam Siregar & Hadiprajitno, 2019) menyatakan bahwa adanya komisaris independen mampu mencegah manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan terutama mengenai laba. Hal ini menunjukkan *board independence* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *income smoothing*.

Profitability juga memberikan pengaruh terhadap praktik *income smoothing*. *Profitability* adalah penilaian mengenai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba. Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah *return on asset (ROA)*. *ROA* merupakan tingkat pengembalian aset yang menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. Menurut Prihat dan Gudono (2000 dalam Fatmawati & Djajanti, 2015),

profitabilitas yang dihitung dengan ROA dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Hal ini mengakibatkan manajemen cenderung melakukan praktik *income smoothing* agar profitabilitas perusahaan tampak bagus.

Leverage merupakan penggunaan dana pinjaman yang dipergunakan untuk aset perusahaan. Tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 1997 dalam Utama & Lisa, 2018). Dengan total hutang yang besar, perusahaan memiliki risiko yang cukup besar.

Firm size ditentukan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Penelitian Adiwidjaja dan Tundjung (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan berusaha untuk menghindari fluktuasi laba yang drastis untuk menciptakan suatu keadaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hal ini mendorong manajer perusahaan untuk melaksanakan praktik *income smoothing* sebagai bentuk usaha untuk menstabilkan laba perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham yang merupakan manajemen perusahaan dan secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Nazira dan Ariani (2016) dalam penelitiannya yang menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 menemukan bahwa manajemen yang memiliki saham di perusahaan, memiliki informasi lebih banyak dibanding pemegang saham non-institusi lainnya, dengan demikian memiliki kesempatan untuk melakukan perataan laba untuk meningkatkan kinerja saham perusahaan.

Seperti yang telah diuraikan dalam paragraf-paragraf sebelumnya, praktik perataan laba merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan. Melihat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*, maka penelitian ini akan dilakukan kembali dengan judul **“PENGARUH BOARD INDEPENDENCE, PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN**

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2017-2020”.

2. Identifikasi Masalah

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu dengan berbagai variabel independen sebagai faktor yang berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Antara satu peneliti dengan yang lain, ada yang mengemukakan bahwa *board independence*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*, tetapi juga terdapat penelitian dengan hasil sebaliknya. Penelitian ini mereplikasi penelitian Ekadjaja *et al.* (2020) yang berjudul “*The Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size on Income Smoothing in Control of Agency Conflict*”. Namun, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah periode penelitian yang lebih relevan dan luas yaitu 2017-2020, dimana periode penelitian yang menjadi bahan replikasi adalah 2015-2017. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *software EViews 10*, sedangkan jurnal dari Ekadjaja *et al.* (2020) menggunakan *SPSS 24 for Windows*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory* dan *positive accounting theory*, sedangkan pada jurnal yang direplikasi hanya menggunakan *agency theory* saja. Terdapat juga tambahan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dari penelitian Bhaskoro dan Suhardianto pada tahun 2020 yang berjudul “*The Positive Accounting Theory, Corporate Governance, and Income Smoothing*”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa tujuan dari salah satu pola yang sering digunakan manajer perusahaan yaitu praktik *income smoothing* adalah menjadikan laba yang diperoleh perusahaan stabil, sehingga investor merasa aman dan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan. Perlakuan perataan laba seharusnya tidak boleh dilakukan karena tidak mencerminkan keadaan laporan keuangan yang sesungguhnya. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, maka akan dilakukan penelitian kembali atas pengaruh

board independence, *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik *income smoothing*.

Rahmini dan Panggabean (2019) meneliti *board independence* sebagai faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Malaysia dan Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Peneliti menemukan *independent commissioner* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *income smoothing* perusahaan yang terdaftar di KLSE. Sumani, Roziq dan Annisa (2021) serta Karjono dan Adriella (2020) menunjukkan bahwa *independent commissioner* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja *et al.* (2020), yaitu *independent commissioner* berpengaruh negatif signifikan pada *income smoothing*.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai profitabilitas terhadap *income smoothing* dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Wahyudi dan Dewi (2016), Natalia dan Susanto (2019), Cecilia (2012) dan Dian (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Ekadjaja *et al.* (2020). Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwidjaja dan Tundjung (2019) serta Listyoningrum (2012) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *income smoothing*. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Gunawan dan Hardjunanto (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Lain lagi halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurliyasari dan Saifudin (2017), Sari dan Rudi (2020) serta Sumani, Roziq dan Annisa (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *income smoothing*.

Untuk peran *leverage*, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammadi dan Arman (2016) serta Sari dan Rudy (2020) menemukan hubungan positif dan signifikan antara variabel *leverage* pada *income smoothing*. Aditya dan

Sufiyati (2021), Sanjaya dan Suryadi (2018) serta Dian (2018) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*. Hasil ini bertentangan dengan Ginantra dan Putra (2015) serta Gunawan dan Hardjunanto (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *income smoothing*. Penelitian lain dari Hasanah (2013) serta Natalia dan Susanto (2019) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *income smoothing*.

Dalam penelitian Adiwidjaja dan Tundjung (2019) serta Hasanah (2013), ditemukan beberapa variabel yang berhubungan dengan *income smoothing* diantaranya *firm size*, *cash holding*, *profitability*, dan *leverage*. Kedua hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat hubungan signifikan positif antara *firm size* dengan *income smoothing*. Lain dengan hasil penelitian Pradipta dan Susanto (2019) serta Bhaskoro dan Suhardianto (2020) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *income smoothing*. Sari dan Rudi (2020) serta Cecilia (2012) menemukan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *income smoothing*. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Ekadjaja *et al.* (2020).

Nazira dan Ariani (2016) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *income smoothing* perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan Makaryanawati dan Milani (2008) menghasilkan penemuan yang berbeda, yaitu kepemilikan manajerial tidak dapat mengurangi perilaku manajemen dalam melakukan manipulasi laba atau yang sering perataan laba.

3. Batasan Masalah

Guna mencapai tujuan penelitian yang lebih terarah dan terfokus, serta mengingat luasnya ruang lingkup yang dapat diteliti, maka cakupan penelitian akan dibatasi hanya pada pengaruh variabel *board independence*, profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan kepemilikan manajerial terhadap praktik *income smoothing*. Data yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahun 2017-2020.

Dasar dari alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai subjek observasi adalah tingginya tingkat pertumbuhan sektor tersebut dan merupakan salah satu sumber utama perekonomian Indonesia, dimana hal ini menjadi penyebab ketatnya persaingan bisnis dan memicu terjadinya perataan laba. Alasan lainnya adalah banyaknya perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Pemilihan periode selama empat tahun yaitu 2017-2020 merupakan rekomendasi dari peneliti sebelumnya untuk memperluas periode penelitian agar menghasilkan informasi yang lebih *precise* dan realistis.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan dan latar belakang serta batasannya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dirangkum.

1. Apakah terdapat pengaruh *board independence* terhadap praktik *income smoothing*?
2. Apakah terdapat pengaruh *profitability* terhadap praktik *income smoothing*?
3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap praktik *income smoothing*?
4. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap praktik *income smoothing*?
5. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik *income smoothing*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *board independence* terhadap *income smoothing*.

2. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing*.
3. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*.
4. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *income smoothing*.
5. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *income smoothing*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti praktisi untuk dapat dijadikan bahan masukan mengenai informasi seputar *income smoothing* dan menjadi informasi tambahan dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi yang terbaik. Bagi pengembangan ilmu, diharapkan penelitian ini dapat memotivasi penelitian lain yang berhubungan dengan *income smoothing* serta dapat menambah pemahaman mendalam mengenai materi ini.

DAFTAR BACAAN

- Aditya, I., & Sufiyati. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 712–720.
- Adiwidjaja, D. E., & Tundjung, H. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 712–720.
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G. H., Kraus, K., & Nilsson, G. (2014). *Management Control Systems: First European Edition*. Berkshire: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited.
- Apriyani, N. F., Manik, T., & Ratih, A. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–15.
- Belkaoui, A. R. (2018). The Problematics of Truth in Business and Accounting. *SSRN Electronic Journal*, 1-40.
- Berk, J. B., & DeMarzo, P. (2017). *Corporate Finance*. Boston: Pearson Edition.
- Bhaskoro, I. Y., & Suhardianto, N. (2020). The Positive Accounting Theory, Corporate Governance, and Income Smoothing. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(9), 417-433.
- Budhi, S., Rahmawan, T. D. M., & Cahyo, U. F. (2018). Effect of Stock Price, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, earning per Share, Price Earnings Ratio and Firm Size on Income Smoothing in Indonesia Manufacturing Industry. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 6(78), 290–297.
- Cecilia. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Operasi terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 101–106.
- Dian, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba. *Ajar*, 1(1), 44–72.
- Ekadjaja, A., Chuandra, A., & Ekadjaja, M. (2020). The Impact of Board Independence, Profitability, Leverage, and Firm Size on Income Smoothing in Control of Agency Conflict. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 1(3), 388–399.

- Fabozzi, F. J. (2013). *Encyclopedia of Financial Models: Volume II*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Fatmawanti & Djajanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kelola* 2(3), 1–11.
- Ghozali, I. H., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginantra, I. K. G., & Putra, I. N. W. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio Dan Net Profit Margin Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 602–617.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gunawan, B., & Hardjunanto, A. (2020). Determinan Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 178–186.
- Hanafi, R., & Hastuti, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor Determinasi Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 1(1), 30–39.
- Hasanah, M. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–22.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *Modul Chartered Accountant: Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat*. Jakarta, Indonesia.
- Iswara, P. W. (2014). Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 121-131.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Karjono, A., & Adriella, M. C. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 116–136.

- Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–10.
- Kurniawan, R., Wahyudi, T., & Dewi, K. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Income smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Index). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 201–228.
- Larcker, D., & Tayan, B. (2016). *Corporate Governance Matters*. Old Tappan: Pearson Education, Inc.
- Listyoningrum, A. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009). *Diponogoro Journal of Management*.
- Makaryanawati & Milani. (2008). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 4(1), 14–31.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research: An Applied Orientation, 5th Edition*. New York: Pearson Education Limited.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Lembaran Negara RI Tahun 2007 No. 106. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Mohammadi, M. Y., & Arman, M. H. (2016). The Survey of Accounting Variables Effect on Income Smoothing in Stock Exchange Companies. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 8(2), 1257–1271.
- Natalia, C., & Susanto, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 619–628.
- Nazira, C. F., & Ariani, N. E. (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Operating Profit Margin Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 158–170.

- Nurliyasaki, A. & Saifudin. (2017). The Factors Influencing Income Smoothing Action of Pharmaceutical Companies Listed in IDX. *Economics & Business Solutions Journal*, 1(1), 21–34.
- Pradipta, A., & Susanto, Y. K. (2019). Firm Value, Firm Size and Income Smoothing. *Journal of Finance and Banking Review*, 4(1), 1–7.
- Pratama, A., & Wiksuana. (2018). Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Model sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289–1318.
- Purba, J. T., & Africa, L. A. (2019). The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 27–38.
- Rahmini, R., & Panggabean, R. R. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba. *Ultima Accounting*, 11(2), 180–201.
- Rustan & Winarsih, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AMNESTY: Jurnal Riset Perpajakan*, 1(1), 22–29.
- Sanjaya, W., & Suryadi, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 347-358.
- Sari, N. M., & Rudy. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 15–31.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. Canada: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business, 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setiadi, I., Rahmawati, Suhardjanto, D., & Djuminah. (2017). Board Independence, Environmental Disclosure, and Firm Value. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 6(4), 409–417.
- Setyaningtyas, I., & Hadiprajitno, B. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 3(2), 1–10.

- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 993–1020.
- Siregar, R. U., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Arus Kas Bebas dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1–11.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sritharan & Vinasithamby. (2015). Does Firm Size Influence on Firm's Profitability? Evidence from Listed Firms of Sri Lankan Hotels and Travels Sector. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(6), 201–207.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sumani, Roziq, A., & Annisa, W. (2021). Praktik Income Smoothing pada Perusahaan Sektor Pertanian di BEI. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 118–137.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21–39.
- Utami, D. R., Evana, E., & Yuliansyah. (2020). The Influence of Audit Opinion and Managerial Ownership on Income Smoothing in Banking Companies. *International Research Journal of Business Studies*, 13(1), 15–26.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten- Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131–156.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.

www.idx.co.id

www.invesnesia.com